

# RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN  
2016 - 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN  
BATAM

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)  
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN  
2016-2020**



**DISUSUN OLEH:**

**TIM RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN**

**UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN  
BATAM**

**2016**

---

**TIM PENYUSUN**

---

**PELINDUNG****Rektor**

Prof. Dr. H. Nasruddin Harahap, SU

**PENGARAH**

**Wakil Rektor I Bidang Akademik**

ADE P. NASUTION, SE., M.Si

**PENANGGUNG JAWAB****Ketua LPPM**

RAMSES, S.Pi., M.Si

**KOORDINATOR PENYUSUN**

**Ketua Bidang Penelitian LPPM**

RISKA NOVIA SARI, S.Pd., M.Pd

**TIM PERUMUS**

**FAUZIAH SYAMSI, S.Si., M.Si**

**YUSTINUS FARID SETIYOBUDI, SIP., MPA**

**LUKMANUL HAKIM, SE., M.Si**

**RUMBADI DALE, SH., MH**

**RAMDANI, S.Pd., M.Pd**

**ERWIN ASHARI, S.Pd., M.Hum**

**ISMARTI, S.Si., M.Sc**

**Dr. SURYO HARTANTO, ST., MPd.T**

**PAMOR GUNOTO, ST., MT**

**DIAH AYU PRATIWI, S.IP., M.Si**

**CAHYO BUDI SANTOSO, SE., M.Ak**

**MIRA YONA, SE., MM**

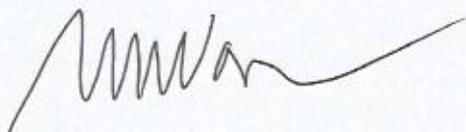
**ALWAN HADIYANTO, SH., MH**

## HALAMAN PENGESAHAN

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Riau Kepulauan tahun 2016-2020  
disahkan di Batam tanggal 16 September 2016 dengan  
Surat Keputusan Rektor No. 08 /R/UNRIKA/IX/2016.

Mengajukan,

Wakil Rektor I



Ade P. Nasution, SE., M.Si

Ketua LPPM



Ramses, S.Pi., M.Si

Menyetujui,  
Rektor,



Prof. Dr. H. Nasuddin Harahap, SU

## KATA PENGANTAR

Sebagai insan akademisi, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, maka setiap dosen wajib melakukan Tridharma Perguruan Tinggi secara baik dan benar. Penelitian sebagai salah satu unsur didalamnya perlu diarahkan untuk pengembangan IPTEKS sampai pada pemanfaatannya di dunia industri maupun masyarakat. Rumusan arah penelitian berupa Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2016 -2020 Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) sangat diperlukan. RIP merupakan hasil penggalian yang bersumber dari kebijakan dan program pemerintah, visi, misi Perguruan Tinggi, kondisi daerah, arah dan agenda penelitian nasional serta dirumuskan dari analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Diharapkan dengan adanya rumusan RIP tersebut menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian dan pengabdian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi Perguruan Tinggi yang berguna bagi pengembangan UNRIKA serta bermanfaat bagi Pemerintah dan masyarakat.

Mengingat UNRIKA merupakan perguruan tinggi yang selalu mengalami perkembangan, dengan tenaga pengajar yang rata-rata berusia masih muda, tentu saja menjadi kekuatan tersendiri bagi perkembangan bidang penelitian dan pengabdian. Peneliti senior sangat dibutuhkan terutama pada proses penulisan kemampuan dalam penelitian baik dalam penggalian ide, perumusan masalah sampai pada metodologi penelitian. Hal ini disikapi dengan mengundang dan melibatkan peneliti senior (Doktor dan Profesor) dari perguruan tinggi lain dengan meningkatkan kerjasama penelitian antar Perguruan Tinggi. Upaya ini tentunya akan mendorong percepatan proses penguatan dan peningkatan kapasitas dosen-dosen muda UNRIKA dalam melakukan penelitian.

Topik dan tema penelitian yang bervariasi membuat tidak fokusnya penelitian yang dilakukan dosen UNRIKA, sehingga diharapkan dengan adanya RIP ini dosen mempunyai pijakan dan arah yang mengacu kepada agenda penelitian nasional dan visi misi UNRIKA. Tentu saja RIP yang disusun masih

ada kekurangan dan ketidaksempurnaan, maka RIP ini masih terbuka menerima masukan dan kritikan dari berbagai pemangku kepentingan, dengan harapan bahwa penelitian di UNRIKA semakin berkembang dan unggul serta bermanfaat bagi masyarakat.

Batam, September 2016

Ketua DPPM



**RAMSES, S.Pi., M.Si**  
NIK: 1484205131009

## SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN BATAM

Salah satu peran strategis perguruan tinggi adalah mengembangkan ipteks kearah terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, perguruan tinggi harus mampu menumbuhkan iklim akademik sehingga karya-karya ilmiah yang inovatif dapat terus berkembang. Kegiatan penelitian dan hasil penelitian scyogyanya menjadi bagian integral pembelajaran yang juga menjadi daya tarik bagi para pemangku kepentingan.

Rencana Induk Penelitian (RIP) UNRIKA merupakan acuan dan arah pengembangan penelitian UNRIKA yang disusun berdasarkan hasil pemetaan penelitian dan kepakaran di lingkungan UNRIKA. Dengan mengacu kepada visi dan misi Universitas Riau Kepulauan maka ditetapkan delapan Topik Unggulan Penelitian UNRIKA yang diharapkan dapat digunakan oleh peneliti di lingkungan UNRIKA untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan apresiasi kepada para peneliti di lingkungan UNRIKA, tim penyusun RIP dan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras sehingga RIP UNRIKA ini dapat terwujud. Semoga buku RIP ini dapat memicu kita untuk terus berkarya ilmiah di dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Batam, September 2016  
Rektor UNRIKA



Prof. Dr. H. Nasruddin Harahap, SU

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>SAMBUTAN REKTOR .....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UNRIKA</b>	2
<b>BAB III . GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN</b>	9
<b>          LPPM UNRIKA .....</b>	
<b>BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN</b>	12
<b>          INDIKATOR KINERJA .....</b>	
<b>BAB V. PELAKSANAAN RIP UNRIKA .....</b>	17
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	21

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Penelitian dosen selama ini terjadi sangat beragam sesuai dengan latar belakang disiplin ilmu, peminatan, dan keahlian yang dimiliki. Keberagaman akan berakibat semakin biasanya muara penelitian jika dikaitkan dengan visi dan misi perguruan tinggi. Demikian juga jika muara penelitian ini dihubungkan dengan kebijakan pemerintah yang tertuang pada Agenda Riset Nasional, visi IPTEKS 2012, Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), tema penelitian Strategis Nasional, dan Visi Inovasi Nasional 2025.

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) sadar bahwa keberadaannya harus berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Wujud kontribusi tersebut perlu dirumuskan dalam bentuk kebijakan, salah satunya berupa Rencana Induk Penelitian (RIP). Di dalam agenda Riset Nasional 2006-2009 telah ditetapkan Visi IPTEKS 2025 adalah “Ipteks sebagai kekuatan utama peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan dan peradaban bangsa”. UNRIKA sebagai bagian dari dunia perguruan tinggi di Indonesia juga telah menetapkan sebuah visi, yaitu “Universitas Yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia Unggul, Kreatif dan Mandiri. Dalam rangka untuk ikut mewujudkan kesejahteraan bangsa yang beradab dan berkelanjutan.

Jati diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNRIKA tidak lepas dari Visi dan Misi tersebut. Untuk mencapai Visi tersebut telah ditetapkan Misi Universitas yaitu 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkompentensi yang mendukung permintaan dunia kerja, 2) Menyelenggarakan tri dharma (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) perguruan tinggi yang dirancang untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 3) Menciptakan lingkungan kampus untuk mendorong mahasiswa yang kreatif.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UNRIKA**

#### **2.1 Visi, Misi, dan Tujuan LPPM UNRIKA**

##### **2.1.1 Visi LPPM UNRIKA**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau Kepulauan (LPPM UNRIKA) merupakan suatu unit kerja di bawah Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) yang secara legal dapat dipertanggung jawabkan. Tugas dari LPPM adalah melakukan perencanaan, pengawasan dan evaluasi seluruh kegiatan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. Adapun visi LPPM adalah **“Menjadi Lembaga yang Berorientasi dalam Membangun Keunggulan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Tingkat Nasional dan Internasional”**.

##### **2.1.2 Misi LPPM UNRIKA**

Untuk mencapai visi di atas, LPPM UNRIKA menguraikan dalam misi sebagai berikut:

- a. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNRIKA
- b. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
- c. Membangun dan mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak baik di tingkat nasional dan internasional.
- d. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi produk (fisik atau non-fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- e. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran.

### **2.1.3 Tujuan LPPM UNRIKA**

Sedangkan tujuan LPPM UNRIKA adalah:

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
- c. Mendorong kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, maupun Swasta baik dalam negeri maupun luar negeri.
- d. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi produk (fisik atau non fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- e. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran.
- f. Terciptanya atmosfer, etika dan budaya akademik berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di selingkungan UNRIKA.

### **2.2 Agenda Penelitian Unggulan**

Dalam rangka mendukung visi, misi, dan tujuan LPPM UNRIKA telah menetapkan agenda bidang dan topik penelitian unggulan, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Energi Baru dan Terbarukan**

- a. Pemanfaatan potensi sumberdaya hayati
- b. Hemat energi
- c. Pengembangan teknologi energi laut
- d. Merancang bangun teknologi gasifikasi biomassa

#### **2. ICT dan Robotika**

- a. ICT untuk pendidikan
- b. ICT untuk pertahanan dan keamanan
- c. Pengembangan ICT
- d. ICT untuk publik
- e. Pengembangan robotika

### **3. Kelautan dan Perikanan**

- a. Wisata bahari
- b. Konservasi sumberdaya kelautan dan pesisir
- c. Sains biologi kelautan
- d. Penataan ruang pantai dan pesisir
- e. Bioremediasi dan penanggulangan polusi
- f. Teknologi kelautan
- g. Keanekaragaman hayati
  - 1) Eksplorasi keanekaragaman hayati pesisir dan laut
  - 2) Pengelolaan keanekaragaman hayati pesisir dan laut
- h. Pengembangan produk perikanan
- i. Rehabilitasi ekosistem

### **4. Kebijakan dan Politik**

- a. Politik domestik
- b. Pelayanan sektor publik
- c. Kebijakan publik
- d. Resolusi konflik
- e. Pemberdayaan masyarakat pesisir dan perbatasan
- f. Kajian pemerintahan kepulauan dan perbatasan

### **5. Sosial Humaniora dan Seni Budaya**

- a. Kearifan lokal
- b. Literasi pendidikan
- c. Kapital sosial
- d. Sejarah dan budaya melayu

### **6. Ekonomi dan Keuangan**

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- b. Strategi pemasaran
- c. Ekonomi kerakyatan
- d. Ekonomi mikro dan makro
- e. Pemberdayaan dan pengembangan UKM
- f. Ketenagakerjaan
- g. Akuntansi perpajakan

### **7. Pendidikan dan Pengajaran**

- a. Pemanfaatan media pembelajaran
- b. Pengembangan model dan strategi pembelajaran inovatif

- c. Pengembangan *software* pembelajaran
- d. Pengembangan pendidikan karakter
- e. Identifikasi dan pengetasan permasalahan peserta didik
- f. Identifikasi dan pengembangan potensi peserta didik
- g. Penempatan dan penyaluran peserta didik
- h. Pengembangan pembelajaran berbasis TIK
- i. Pengembangan pembelajaran berbasis kearifan lokal
- j. Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi
- k. Pengembangan kurikulum
- l. Pengembangan teknologi pembelajaran

## 8. Sumber Hukum dan Penegakan Hukum

- a. Anti korupsi
- b. Hukum lingkungan
- c. Hukum kearifan lokal
- d. Abiterase
- e. Hukum pidana dan perdata
- f. Hak Asasi Manusia (HAM)

Agenda penelitian unggulan merupakan dokumen yang disusun untuk memberikan arah prioritas kegiatan, target dan indikator capaian kegiatan pengembangan IPTEKS di lingkungan Universitas Riau Kepulauan. Agenda penelitian unggulan dilaksanakan untuk mengakomodasi sumbangan pemikiran yang substanti dari segenap perwakilan dari berbagai bidang ilmu pengetahuan dan berbagai program studi di Universitas Riau Kepulauan, instansi pemerintah, BUMN, Swasta, pelaku usaha/industri terkait.

Untuk melaksanakan penelitian dalam delapan bidang tersebut didukung oleh pusat penelitian pusat studi. Pusat penelitian yang berada di lingkungan UNRIKA yaitu:

**Tabel 1. Pusat Studi di lingkungan UNRIKA**

No	PUSAT STUDI
1	Pusat Studi Kajian Sosial dan Ekonomi
2	Pusat Studi Lingkungan Hidup
3	Pusat Kajian Perkotaan
4	Pusat Studi AIDS dan Narkoba
5	Pusat Studi Anti Korupsi (PASAK)

6	Pusat Karir
---	-------------

### 2.3 Analisis Kondisi Saat Ini

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) Batam yang mulai berdiri sejak tahun 1994. Pada tahun 2006 bergabung menjadi Universitas Riau Kepulauan melalui SK Dikti N0. 68/D/0/2006 dan 68/D/T/2006. Pada saat ini UNRIKA memiliki 5 fakultas dengan 12 program studi dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2. Fakultas dan Program Studi di UNRIKA**

No	Fakultas	Prog. Studi	Jenjang
1	Fakultas Ekonomi	Manajemen	S1
		Akutansi	S1
2	Fakultas Teknik	Teknik Mesin	S1
		Teknik Elektro	S1
		Teknik Industri	S1
		Teknik Mesin	S1
		Teknik Arsitektur	S1
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Matematika	S1
		Sejarah	S1
		Bahasa Inggris	S1
		Biologi	S1
		Bimbingan Konseling	S1
4	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S1
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Pemerintahan	S1

Untuk melaksanakan program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UNRIKA memiliki beberapa lembaga yang bertugas untuk mengatur berbagai kegiatan baik itu kegiatan akademis universitas maupun kegiatan lain yang bersifat kelembagaan. Selain itu, untuk menunjang

kelancaran administrasi UNRIKA memiliki beberapa Biro Administrasi. Berikut lembaga dan pusat studi yang dimiliki UNRIKA:

**Tabel 3. Lembaga yang ada di selingkungan UNRIKA**

No	LEMBAGA
1	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
2	Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI)
3	Lembaga Penerbitan UNRIKAPress
4	Lembaga Bimbingan dan Konseling (LBK)

## 2.4 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Riau Kepulauan perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis factor internal dan eksternal akan menghasilkan variable peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Universitas Riau Kepulauan.

### 1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Jumlah dosen di UNRIKA sebanyak 158 orang dan pada umumnya sudah bergelar S2. Ini menjadi modal dasar pembangunan UNRIKA menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien dan produktif.
- b. Memiliki sumberdaya manusia penelitian yang berkualifikasi S2/S3.
- c. Memiliki banyak peneliti muda dan mengadakan kegiatan pelatihan penelitian, penulisan jurnal secara berkelanjutan.
- d. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri (UNSYIAH, UNP, UNSRI, UNDIP).
- e. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri (MMU, UTHM, UKM, UM).
- f. Mempunyai 6 pusat studi unggulan.

- g. Mempunyai hubungan kerja sama dengan Instansi Pemerintah, Swasta, Industri, dan lembaga Pemerintah lainnya.

## **2. Kelemahan (*Weakness*)**

- a. Terbatasnya dana penelitian internal UNRIKA.
- b. Masih rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian.
- c. Sarana perpustakaan dalam mendukung penelitian relative kurang.
- d. Belum memanfaatkan jaringan penelitian yang sudah ada.

## **3. Peluang (*Opportunity*)**

- a. Potensi kerjasama dengan instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Objek kajian penelitian unggulan belum banyak yang tergarap.

## **4. Ancaman (*Treatment*)**

- a. Semakin tingginya kompetisi penelitian dari perguruan tinggi dan lembaga lain.
- b. Persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah terakreditasi semakin tinggi.

### **BAB III**

#### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNRIKA**

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UNRIKA. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran bidang penelitian menuju Universitas riset yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi.

Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan UNRIKA secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNRIKA di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

#### **3.1. Tujuan dan sasaran**

Tujuan penyusunan RIP UNRIKA 2015-2019 adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya (dosen, pusat studi), fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh penguasaan Iptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian UNRIKA. RIP UNRIKA diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh peneliti UNRIKA.

Secara garis besar, sasaran RIP UNRIKA dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Membangun keunggulan penelitian di UNRIKA.
2. Meningkatkan daya saing UNRIKA di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di UNRIKA; dan
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

### **3.2. Strategi dan Kebijakan**

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Pendanaan penelitian, baik dana internal UNRIKA maupun dana eksternal (Dikti dan mandiri) dapat menghasilkan hasil penelitian yang bermutu. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM UNRIKA mengelola penelitian baik yang didanai oleh internal UNRIKA maupun eksternal;
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti di UNRIKA;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti di lingkup nasional maupun internasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dan non-unggulan yang dikembangkan oleh UNRIKA. Adapun delapan bidang unggulan di UNRIKA yaitu: 1) Energi baru dan terbarukan, 2) ICT dan robotika 3) Kelautan dan perikanan, 4) kebijakan dan politik, 5) sosial humaniora dan seni budaya, 6) ekonomi dan keuangan, 7) pendidikan dan pengajaran, 7) sumber hukum dan penegakan hukum.

UNRIKA mendukung bidang unggulan maupun bidang kompetitif lainnya, baik dari segi SDM, fasilitas laboratorium serta sumber pendanaan dari dana desentralisasi Dikti dan sumber dana internal UNRIKA. Semua bidang baik unggulan maupun kompetitif lainnya dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip kompetisi.

## BAB IV

### SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

#### 4.1. Bidang Penelitian Unggulan UNRIKA

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi UNRIKA sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian dalam periode 5 tahun ke depan. Penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif.

Mengingat keterbatasan sumberdaya, maka UNRIKA mengembangkan unggulan spesifik masing-masing berdasarkan keunggulan. Pengembangan unggulan di UNRIKA dilakukan berbasis pada unit penelitian terkecil seperti laboratorium, jurusan, program studi, fakultas, dan pusat-pusat kajian, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan penelitian pada tingkat institusi UNRIKA mengacu pada prioritas penelitian daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran UNRIKA dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal. Berikut bidang dan topik penelitian unggulan UNRIKA:

**Tabel 4. Bidang unggulan dan Topik Penelitian**

No	Bidang Unggulan	Topik Unggulan
1	Energi baru dan terbarukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemanfaatan potensi sumberdaya hayati</li> <li>b. Hemat energi</li> <li>c. Pengembangan teknologi energi laut</li> <li>d. Merancang bangun teknologi gasifikasi biomassa</li> </ul>
2	ICT dan robotika	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. ICT untuk pendidikan</li> <li>b. ICT untuk pertahanan dan keamanan</li> <li>c. Pengembangan ICT</li> <li>d. ICT untuk public</li> <li>e. Pengembangan robotika</li> </ul>

No	Bidang Unggulan	Topik Unggulan
3	Kelautan dan perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wisata bahari</li> <li>b. Konservasi sumberdaya kelautan dan pesisir</li> <li>c. Sains biologi kelautan</li> <li>d. Penataan ruang pantai dan pesisir</li> <li>e. Bioremediasi dan penanggulangan polusi</li> <li>f. Teknologi kelautan</li> <li>g. Keanekaragaman hayati               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Eksplorasi keanekaragaman hayati pesisir dan laut</li> <li>▪ Pengelolaan keanekaragaman hayati pesisir dan laut</li> </ul> </li> <li>h. Pengembangan produk perikanan</li> <li>i. Rehabilitasi ekosistem</li> </ul>
4	Kebijakan dan politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Politik domestik</li> <li>b. Pelayanan sektor publik</li> <li>c. Kebijakan publik</li> <li>d. Resolusi konflik</li> <li>e. Pemberdayaan masyarakat pesisir dan perbatasan</li> <li>f. Kajian pemerintahan kepulauan dan perbatasan</li> </ul>
5	Sosial humaniora dan seni budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kearifan lokal</li> <li>b. Literasi pendidikan</li> <li>c. Kapital social</li> <li>d. Sejarah dan Budaya Melayu</li> </ul>
6	Ekonomi dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)</li> <li>b. Strategi pemasaran</li> <li>c. Ekonomi kerakyatan</li> <li>d. Ekonomi mikro dan makro</li> <li>e. Pemberdayaan dan pengembangan UKM</li> <li>f. Ketenagakerjaan</li> <li>g. Akuntansi Perpajakan</li> </ul>
7	Pendidikan Dan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemanfaatan media pembelajaran</li> <li>b. Pengembangan model dan strategi pembelajaran inovatif</li> <li>c. Pengembangan software pembelajaran</li> <li>d. Pengembangan pendidikan karakter</li> <li>e. Identifikasi dan pengetasan permasalahan peserta didik</li> <li>f. Identifikasi dan pengembangan potensi peserta didik</li> <li>g. Penempatan dan penyaluran peserta didik</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Pengembangan pembelajaran berbasis TIK</li> <li>i. Pengembangan pembelajaran berbasis kearifan local</li> <li>j. Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi</li> <li>k. Pengembangan kurikulum</li> <li>l. Pengembangan teknologi pembelajaran</li> </ul>
8	Sumber hukum dan penegakan hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anti korupsi</li> <li>b. Hukum lingkungan</li> <li>c. Hukum kearifan lokal</li> <li>d. Abiterase</li> <li>e. Hukum pidana dan perdata</li> <li>f. Hak Asasi Manusia (HAM)</li> </ul>

## 4.2. Sasaran dan Program Strategis Utama

### 4.2.1 Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2020, adalah:

- a. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian;
- b. Mewujudkan keunggulan penelitian UNRIKA;
- c. Meningkatkan daya saing UNRIKA di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
- d. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
- e. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, institusi baik nasional maupun internasional;

### 4.2.2 Program Strategis Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

- a. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk

melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.

- b. Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
- c. Peningkatan jumlah, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
- d. Pemberian *reward* kepada peneliti yang telah berhasil mendesiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, proseding, dan perolehan HKI.

### **4.3 Indikator Kerja**

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP UNRIKA, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*. Adapun indikator kerja RIP LPPM UNRIKA:

- a. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional).
- b. Capain terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu jumlah HKI, paten dan jumlah penelitian dari industri meningkat.
- c. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di selingkung UNRIKA, dan kerjasama penelitian.
- d. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana di UNRIKA.

Adapun Indikator Kinerja Utama Penelitian LPPM UNRIKA diuraikan pada table berikut:

Tabel 5. Indikator Kerja dan Capaian pada Periode 2016-2020

No	Indikator Kinerja		Indikator Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Publikasi Ilmiah	Jurnal Internasional	-	1	2	3	3
		Jurnal Nasional Terakreditasi	-	2	3	4	5
		Proseeding ilmiah	7	5	3	3	3
2	Sebagai pemakalah pertemuan ilmiah	Tingkat Nasional	5	4	2	2	2
		Tingkat Internasional	2	1	1	1	1
3	Pembicara utama ( <i>Keynote Speaker</i> ) dalam pertemuan ilmiah	Nasional	-	2	2	3	3
		Lokal	-	3	3	4	4
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	-	-	-	1	2
5	Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	-	-	-	1	1
		Hak Cipta	-	-	-	1	1
		Desain produk	-	-	-	1	1
		Perlindungan varietas	-	-	-	-	-
6	Teknologi tepat guna		-	-	-	1	2
7	Buku Ajar (ber ISBN)		-	-	2	3	5
8	Jumlah laporan yang tidak dipublikasikan		7	5	3	3	3
9	Jumlah dana kerja sama penelitian		200jt	300jt	400jt	400jt	500jt
10	Angka partisipasi dosen yang terlibat dalam penelitian		< 50%	50%-60%	60% - 70%	70% - 80%	> 80%

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RIP UNRIKA**

#### **5.1. Pelaksanaan RIP**

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan bagian dari rencana strategis UNRIKA yang dibuat secara multitalun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari - Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 6.

#### **5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana**

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Sesuai dengan skim penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian pada bidang unggulan dengan dana penelitian desentralisasi dapat didanai sampai dengan maksimum 5 juta per judul. Sedangkan untuk skim penelitian yang dikembangkan dan sumber pendanaannya dari DIKTI terdapat dalam buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh DIKTI.



### 5.3. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan Manual Mutu Penelitian dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penelitian yang tertuang dalam Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu. Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau Kepulauan, yang mencakup:

- a. Pengajuan usulan penelitian: pembuatan usulan penelitian mengacu atau sesuai dengan panduan pelaksanaan penelitian yang diterbitkan oleh LPPM UNRIKA dan panduan penelitian dari Dikti.
- b. Seleksi internal usulan penelitian (desk evaluation, reviewer internal dan eksternal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan penelitian dilakukan oleh minimal 2 reviewer untuk setiap usulan penelitian.
- c. Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer* internal UNRIKA.
- d. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
- e. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar).

#### **5.4. Pengelolaan Hasil Penelitian**

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian di UNRIKA memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (*Intellectual Cycle*) yang baik dalam kelembagaan LPPM UNRIKA. Beberapa bentuk penelitian yang dapat dikelola, di antaranya:

##### **1. Laporan Akhir**

Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian berupa *hard copy* dan draft artikel jurnal serta dalam bentuk *soft copy*. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.).

##### **2. Diseminasi hasil penelitian**

Hasil-hasil penelitian dosen UNRIKA harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan penelitian. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil penelitian kepada akademisi dan sesama peneliti adalah melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah. Jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional.

##### **3. HKI**

Guna mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Induk Penelitian (RIP) 2016-2020 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Universitas Riau Kepulauan, Renstra Universitas Riau Kepulauan, Rencana Induk Pembangunan, dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian. RIP UNRIKA ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan di UNRIKA. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan UNRIKA yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat.

Keberlanjutan setelah periode RIP (2016-2020) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RIP periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* penelitian khususnya di lingkungan UNRIKA yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, *stakeholders*/masyarakat, lembaga dan pemerintah.

Demikian RIP UNRIKA ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan UNRIKA.